

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan antara ketidakamanan kerja (*job insecurity*) dengan kepuasan kerja pada karyawan PT Kabelindo Murni Tbk.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Kabelindo Murni Tbk yang beralamat di Jalan Rawa Girang No. 2 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur. Tempat tersebut dipilih karena merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang bisnis produksi kabel.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2013. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) ketidakamanan kerja (*job insecurity*) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah kepuasan kerja sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Kabelindo Murni Tbk yang berjumlah 292 karyawan.

“Populasi terjangkau merupakan batasan populasi yang sudah direncanakan oleh peneliti di dalam rancangan penelitian”⁵⁶. Populasi terjangkau digunakan peneliti karena keterbatasan peneliti terhadap segi biaya, waktu dan tenaga. Dalam penelitian ini populasi terjangkaunya adalah karyawan pada Divisi Manufacturing bagian Produksi yang berjumlah 139 karyawan.

Sampel adalah bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dalam buku Metodologi Penelitian Administrasi dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampelnya sebanyak 100

⁵⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi* (Jakarta: Alfabeta. 2007). Hal. 90

⁵⁶ *Ibid.*, h. 92

karyawan⁵⁷. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak proporsional (*Proportional Random Sample*).

Teknik sampel acak proporsional (*Proportional Random Sample*) artinya: “Dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada didalam masing-masing kelompok tersebut”⁵⁸. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional sehingga memungkinkan diperolehnya sampel pada jumlah tertentu dan tiap individu bebas terpilih terwakili sebagai sampel. Untuk perhitungannya lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut.

Tabel III.1

Proses Perhitungan Pengambilan Sampel (*Proportional Random Sampling*)

Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Sample
Supervisor	13	$13/139 \times 100$	9
Drawing	16	$16/139 \times 100$	11
LINE 1	7	$7/139 \times 100$	5
LINE 2	22	$22/139 \times 100$	16
LINE 3	15	$15/139 \times 100$	11
LINE 4	12	$12/139 \times 100$	9
LINE 5	18	$18/139 \times 100$	13
LINE 6	15	$15/139 \times 100$	11
LINE 7	11	$11/139 \times 100$	8
Repair	10	$10/139 \times 100$	7
Jumlah	139		100

Sumber: Diolah oleh Peneliti

⁵⁷*Ibid.*,h. 99

⁵⁸Suharsimi, Arikunto. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, h.129

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu ketidakamanan kerja (variabel X) dan kepuasan kerja (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepuasan kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah cerminan perasaan karyawan terhadap pekerjaannya pada suatu perusahaan yang diukur melalui gaji, pekerjaan itu sendiri, pengawasan, rekan kerja dan kesempatan promosi.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja karyawan merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert sebanyak 26 butir pertanyaan yang mencerminkan dimensi gaji, pekerjaan itu sendiri, pengawasan, rekan kerja dan kesempatan promosi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang mengukur kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2

Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

No	Dimensi	Butir sebelum uji coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Gaji	1, 16, 21	2, 11	1, 15, 19	2, 10
2.	Pekerjaan itu sendiri	6*, 12, 16	7, 22	11, 16	6, 20
3.	Pengawasan	3	8, 13, 14, 15	3	7, 12, 13, 14
4.	Rekan Kerja	4, 19, 20	9, 18*	4, 17, 18	8
5.	Kesempatan Promosi	5, 10, 24*	23*, 25, 26	5, 9,	21, 22

Keterangan:

*) butir pertanyaan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III.3

Tabel III.3

Skala Penilaian untuk Kepuasan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert sebanyak 26 butir yang mengacu pada indikator-indikator variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.2

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi variabel dari kepuasan kerja. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada 30 karyawan di bagian HRD&GA.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r = \frac{\sum X \cdot X_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

r	: Koefisien Korelasi
X	: Skor X
$\sum X$: Jumlah Skor data x
X_t	: Jumlah nilai total sampel
$\sum X_t$: Skor Total sampel

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 26 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 4 butir soal yang didrop yaitu butir nomor 6, 18, 23 dan 24, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan 22 butir soal.

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

n : Jumlah sampel

Berdasarkan rumus diatas, butir yang dinyatakan valid mendapat jumlah varians ($\sum S_i^2$) sebesar 10,85 dan varians total (S_t^2) sebesar 81,43 kemudian dimasukan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan mendapat skor reliabilitas (rii) sebesar 0,908.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja.

2. Ketidakamanan kerja (*job insecurity*)

a. Definisi konseptual

ketidakamanan kerja (*job insecurity*) adalah suatu kondisi psikologis yang dirasakan karyawan akibat dari adanya ketidakpastian pekerjaan dan perasaan ketidakberdayaan untuk mempertahankan kelangsungan pekerjaannya diperusahaan.

b. Definisi operasional

Ketidakamanan kerja (*job insecurity*) merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak 23 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator, kondisi psikologis (rasa tidak aman, bingung, dan khawatir), ketidakpastian pekerjaan dan perasaan ketidakberdayaan.

c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen ketidakamanan kerja (*job insecurity*) yang disajikan digunakan untuk mengukur variabel ketidakamanan kerja (*job insecurity*) karyawan dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel ketidakamanan kerja karyawan. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument *final* masih mencerminkan sub indikator variabel ketidakamanan kerja karyawan yang terdapat pada Table III.4

Tabel III.4

Kisi-Kisi Instrumen Ketidakamanan Kerja (*Job Insecurity*)

Indikator	Sub Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Kondisi Psikologis	Rasa tidak aman	1, 5*, 14	7, 16	1, 12	6, 13
	Bingung	3, 9, 22	17	3, 8, 19	14
	Khawatir	2, 8, 18	11*	2,7,15	-
Ketidakpastian Pekerjaan		6, 13, 15*, 23	19, 21	5, 11, 20	16, 18
Perasaan Ketidakberdayaan		4, 10, 12, 20	-	4, 9, 10, 17	-

Keterangan:

*) butir pertanyaan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.5

Skala Penilaian untuk Ketidakamanan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	1	5
2	Setuju	2	4
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	4	2
5	Sangat Tidak Setuju	5	1

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen ketidakamanan kerja (*job insecurity*) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert sebanyak 31 butir yang mengacu pada indikator-indikator variabel ketidakamanan kerja (*job insecurity*) seperti terlihat pada tabel III.4

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel ketidakamanan kerja (*job insecurity*). Setelah konsep instrumen ini disetujui,

langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 karyawan di bagian HRD&GA.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut⁵⁹:

$$r = \frac{\sum X \cdot X_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien Korelasi
 X : Skor X
 $\sum X$: Jumlah Skor data x
 X_t : Jumlah nilai total sampel
 $\sum X_t$: Skor Total sampel

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 23 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 3 butir soal yang didrop yaitu butir nomor 5, 11 dan 15, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan 20 butir soal.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁶⁰ :

⁵⁹H. Djaali. Pudji Muljono., Pengukuran dalam bidang pendidikan. (Jakarta, Grasindo, 2008), h. 86

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

n : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁶¹ :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, butir yang dinyatakan valid mendapat jumlah varians ($\sum S_i^2$) sebesar 14,74 dan varians total (S_t^2) sebesar 69,33. kemudian

⁶⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 178

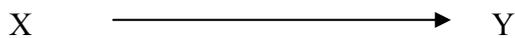
⁶¹Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 365

dimasukan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan mendapat skor reliabilitas (rii) sebesar 0,829.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur ketidakamanan kerja (*job insecurity*).

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel X ketidakamanan kerja (*job insecurity*) dan variabel Y kepuasan kerja, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (ketidakamanan kerja)

Y : Variabel Terikat (kepuasan kerja)

—→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).⁶² Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶³

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

\hat{Y} : Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah⁶⁴ :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

⁶²Sugiyono, *op.cit.*, h. 236

⁶³*Ibid.* Hal. 186

⁶⁴Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005), h. 468

Keterangan :

$F (Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S (Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila

$L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$H_o : \beta \geq 0$

$H_i : \beta < 0$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_o .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel III.6

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) –(b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁶⁵:

$$r_{XY} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁶⁶:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

⁶⁵ Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan statistik*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2004), hal. 61

⁶⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 230

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \geq 0$

$H_i : \rho < 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, berarti Koefisien korelasi signifikan. jika H_i diterima dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang negatif antara variabel X (ketidakamanan kerja) dengan variabel Y (kepuasan kerja).

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (kepuasan kerja) ditentukan X (keidakamanan kerja) dengan menggunakan rumus⁶⁷:

$$KD = r_{xy}^2$$

⁶⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 275